



**MEREK KOLEKTIF SEBAGAI ALTERNATIF
PERLINDUNGAN HUKUM KEKAYAAN INTELEKTUAL
TERHADAP PELAKU USAHA BATIK TULIS LASEM**

Tesis

Disusun untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum

Disusun Oleh :

ARIF BUDI SOSIAWAN

NIM : 2021-02-006

PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

2024

Halaman Persetujuan Sesudah Tesis Diuji

**MEREK KOLEKTIF SEBAGAI ALTERNATIF
PERLINDUNGAN HUKUM KEKAYAAN INTELEKTUAL
TERHADAP PELAKU USAHA BATIK TULIS LASEM**

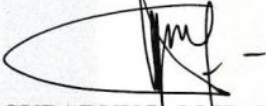
Disusun oleh

ARIF BUDI SOSIAWAN
2021-02-006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 30 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji

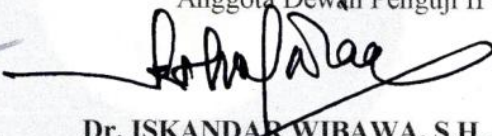
Pembimbing


Dr. SUPARNYO, M.H., M.S.
NIDN 0628096201

Anggota Dewan Penguji I


Dr. SUKRESNO, S.H., M.Hum.
NIDK 8905130021

Anggota Dewan Penguji II


Dr. ISKANDAR WIBAWA, S.H., M.H.
NIDK 8965301024

Tesis ini telah diterima sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum
Tanggal 30 Agustus 2024


Dr. SUPARNYO, M.H., M.S.
NIDN 0628096201

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS
UNTUK TESIS SETELAH DIUJI**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARIF BUDI SOSIAWAN

NIM : 202102006

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena tesis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Kudus, 30 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan




ARIF BUDI SOSIAWAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat,
bukan yang hanya diingat” (Imam Syafi’i)

“Menuntut ilmu adalah takwa, menyampaikan ilmu
adalah ibadah, mengulang-ulang ilmu adalah zikir,
mencari ilmu adalah jihad” (Imam Al Ghazali)

"Dimanapun, jalan untuk mencapai kesucian hati
ialah melalui kerendahan hati” (Jalaluddin Rumi)

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya : bapak Kasbi Eko Suwito (almarhum) dan ibu Kastri (almarhumah).
2. *My lovely family* : Belahan jiwa, Aladiha Arini, ST, M.M dan kedua buah hatiku (kakak Nadhif Fawwaz dan adik Nafisa Shidqia Taqituada).

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa tesis berjudul “MEREK KOLEKTIF SEBAGAI ALTERNATIF PERLINDUNGAN HUKUM KEKAYAAN INTELEKTUAL TERHADAP PELAKU USAHA BATIK TULIS LASEM” ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi teladan mulia bagi seluruh umat manusia.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister pada Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, antara lain:

1. Dr. Suparno, S.H., M.S selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan selama penyusunan tesis ini.
2. Dr. Iskandar Wibawa, S.H., M.H dan Dr. Sukresno, S.H., M.Hum selaku Dosen Penguji pada Seminar Usulan Penelitian, Seminar Hasil Penelitian dan Sidang Tesis.
3. Seluruh dosen pada Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama penulis menjalani masa perkuliahan sebelum menyusun tesis ini.
4. Mohammad Mahfudz, S.H, M.H selaku Kepala Dinas Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah kabupaten Rembang beserta jajaran di Dinas Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah kabupaten Rembang yang telah berkenan memberikan izin dan data yang sangat berguna untuk mendukung penyusunan tesis ini.
5. Drs. Dwi Martopo selaku Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja kabupaten Rembang beserta jajaran di Dinas Perindustrian dan Tenaga

Kerja kabupaten Rembang yang telah berkenan memberikan ijin dan data yang sangat berguna untuk mendukung penyusunan tesis ini.

6. Para pelaku usaha batik tulis Lasem sebagai responden utama dalam penyusunan tesis ini.
7. Seluruh responden pendukung lainnya dalam penyusunan tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. Kedua orang tua yang sangat aku hormati, bapak Kasbi Eko Suwito (alm.) dan ibu Kastri (almh) yang telah memberikan limpahan cinta, kasih sayang, didikan, nasehat dan semangat sejak diriku lahir hingga beliau berdua berpulang ke Rahmatullah pada tahun 2009 dan tahun 2000.
9. Keluarga kecilku tersayang : terima kasih untuk belahan jiwaku Madiha Arini, S.T, M.M yang tiada henti berdo'a, memberikan dukungan, motivasi dan kesempatan selama penyusunan tesis ini dari awal hingga selesai serta terima kasih untuk kedua buah hatiku Nadhif Fawwaz Azzam dan Nafisa Shidqia Taqituada yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan pelita hidupku sepanjang waktu. Semoga diriku bisa menjadi suami dan ayah yang terbaik bagi kalian.
10. Semua pihak yang belum penulis sebutkan namun turut berperan dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga selesai.

Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini masih terdapat kekurangan karena sebagai manusia biasa penulis tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu penulis mengharapkan dan terbuka pada kritik maupun saran yang membangun sehingga tesis ini bisa menjadi lebih baik lagi untuk menuju kesempurnaan. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis pribadi namun juga bagi semua pihak yang berkepentingan dan semoga tesis yang penulis susun ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang ilmu hukum di Indonesia.

Kudus, 30 Agustus 2024

Penulis

(Arif Budi Sosiawan)

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Sesudah Tesis Diuji.....	ii
Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	iii
Halaman Motto dan Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	x
Abstrak	xi
<i>Abstract</i>	xii
Bab I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Keaslian Penelitian	13
D. Tujuan Penelitian	15
E. Manfaat Penelitian	16
F. Metode Penelitian	17
1. Pendekatan Masalah	17
2. Jenis Data	19
3. Metode Pengumpulan Data	22
4. Metode Analisis Data	24
G. Sistematika Penulisan	24

Bab II. TINJAUAN PUSTAKA.....	27
1. Landasan Teori	27
2. Landasan Konseptual	32
a. Tinjauan Umum tentang Merek dan Merek Kolektif	32
b. Tinjauan Umum tentang Perlindungan Hukum	43
c. Tinjauan Umum tentang Kekayaan Intelektual	46
Bab III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Tingkat Kesadaran Pelaku Usaha Batik Tulis Lasem dalam Pendaftaran Merek	50
1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	50
2. Pemahaman Pelaku Usaha Batik Tulis Lasem terkait Merek	63
3. Pelaku Usaha Batik Tulis Lasem yang Sudah Memiliki Sertifikat Merek	64
4. Korelasi antara Teori Kesadaran Hukum dengan Tingkat Kesadaran Pelaku Usaha Batik Tulis Lasem	66
5. Korelasi antara Teori Sistem Hukum dengan Pendaftaran Merek Batik Tulis Lasem	70
6. Kendala Pelaku Usaha Batik Tulis Lasem dalam Pengajuan dan Pendaftaran Merek	73
7. Respon Konsumen atau Pemakai Batik Tulis Lasem terkait Penggunaan Merek	75

B. Prospek Merek Kolektif pada Pelaku Usaha Batik Tulis	
Lasem	77
1. Merek Kolektif sebagai Alternatif Perlindungan Hukum	
Kekayaan Intelektual	77
2. Prosedur Pendaftaran Merek Kolektif	81
3. Respon Pelaku Usaha Batik Tulis Lasem terhadap Prospek	
Penggunaan Merek Kolektif	86
4. Manfaat yang akan Diperoleh Pelaku Usaha Batik Tulis	
Lasem apabila Menggunakan Merek Kolektif	88
Bab IV. PENUTUP.....	90
1. Simpulan	90
2. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN DOKUMENTASI	100

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 : Data Pelaku Usaha Batik Tulis Lasem di kabupaten
Rembang Tahun 2023 53
2. Tabel 3.2 : Data Pelaku Usaha Batik Tulis Lasem yang Sudah
Memiliki Sertifikat Merek 64



ABSTRAK

Perlindungan hukum kekayaan intelektual terkait merek perlu diberikan kepada pelaku usaha batik tulis Lasem di kabupaten Rembang karena masih banyak pelaku usaha yang belum mendaftarkan merek usahanya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengapa tingkat kesadaran hukum pelaku usaha batik tulis Lasem dalam pendaftaran merek masih rendah dan bagaimana prospek penggunaan merek kolektif terhadap pelaku usaha batik tulis Lasem.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui observasi lapangan dan wawancara. Analisis data berdasarkan sumber data primer berupa hasil wawancara dan sumber data sekunder berupa studi pustaka. Landasan teori dalam penelitian ini yaitu teori perlindungan hukum, teori kesadaran hukum dan teori sistem hukum.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui beberapa faktor penyebab rendahnya tingkat kesadaran hukum pelaku usaha batik tulis Lasem dalam pendaftaran merek, antara lain : kurangnya pemahaman terkait prosedur pendaftaran merek, merek tidak dianggap sebagai hal yang penting karena tidak berpengaruh signifikan terhadap omset penjualan, dan adanya persepsi biaya mahal dalam pendaftaran merek. Selain itu dari hasil penelitian diketahui beberapa pelaku usaha batik tulis Lasem tidak setuju apabila merek kolektif diterapkan, sementara beberapa pelaku usaha lainnya tidak keberatan dengan penggunaan merek kolektif sehingga prospek penggunaan merek kolektif masih dapat dikembangkan sebagai alternatif perlindungan hukum kekayaan intelektual terhadap pelaku usaha batik tulis Lasem.

Kata kunci : *Merek Kolektif, Perlindungan Hukum, Kekayaan Intelektual, Batik Tulis Lasem.*

ABSTRACT

Legal protection for intellectual property related to brands needs to be given to Lasem batik business actors in Rembang district because there are still many business actors who have not registered their business marks. The formulation of the problem in this research is why the level of legal awareness of Lasem hand-written batik business actors in trademark registration is still low and what are the prospects for the use of collective marks for Lasem hand-written batik business actors.

This research uses qualitative research methods through field observations and interviews. Data analysis is based on primary data sources in the form of interviews and secondary data sources in the form of literature studies. The theoretical basis for this research is legal protection theory, legal awareness theory and legal system theory.

Based on the research results, it is known that several factors cause the low level of legal awareness of Lasem hand-written batik business actors in trademark registration, including: lack of understanding regarding trademark registration procedures, trademarks are not considered important because they do not have a significant effect on sales turnover, and the perception of expensive costs. in trademark registration. Apart from that, from the research results it is known that several Lasem hand-written batik business actors do not agree if collective brands are applied, while several other business actors do not object to the use of collective marks so that the prospect of using collective marks can still be developed as an alternative for intellectual property legal protection for Lasem hand-written batik business actors.

Keywords : *Collective Brands, Legal Protection, Intellectual Property, Lasem Written Batik.*